



Pada 6 November 2012 BPTP Jawa Tengah bekerjasama dengan Universitas Diponegoro dan Universitas Wahid Hasyim, Semarang menyelenggarakan Seminar Nasional dengan tema “Optimalisasi Pekarangan untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat dan Pengembangan Agribisnis”. Acara dibuka oleh Gubernur Jawa Tengah, H. Bibit Waluyo. Dalam sambutannya, H. Bibit Waluyo mengatakan bahwa konsep pembangunan ‘Bali nDeso Mbangun Deso’ telah sesuai dengan program yang dimiliki Kementerian Pertanian khususnya Badan Litbang Pertanian dengan pemberdayaan sektor pertanian dalam arti luas, termasuk di dalamnya beberapa faktor, yaitu: 1. Modernisasi pertanian melalui mekanisasi pertanian, 2. Penggunaan bibit unggul, 3. Pemetaan wilayah dengan keunggulan spesifik lokasi, dengan tidak melupakan riset dan teknologi, pengembangan sumberdaya manusia serta pemasaran hasil pertanian. Beberapa hal yang terkait dengan pembangunan pertanian serta hasil yang telah dicapai di Jawa Tengah diungkapkan pula dalam sambutannya di Seminar ini oleh Gubernur Jawa Tengah. Ungkapan Gubernur ini juga dimuat dalam [berita di harian Suara Merdeka](#) .



Makalah utama yang disampaikan, 1. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL) Sebagai Model Kemandirian Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat (dipresentasikan oleh Dr.Ir. Muhammad Syakir, MS, Badan Litbang Pertanian), 2. Mengatasi Kemiskinan dengan Pekarangan (dipresentasikan oleh Dr. Siswanto Imam Santoso, Lektor Undip), dan 3. Peran Otak Sehat terhadap Kemandirian dan Kesejahteraan Masyarakat (dipresentasikan oleh Prof.Dr.dr. Suhartono Taat Putra,MS, Ketua Umum Masyarakat Neurosains Indonesia), 4. Mengembangkan Inovasi Agribisnis Kreatif dalam Optimalisasi Lahan Pekarangan di Jawa Tengah (dipresentasikan oleh Ir. Agus Wariyanto, SIP. MM., Kepala Balitbang Provinsi Jawa Tengah). Makalah utama didukung oleh 162 judul makalah penunjang yang terdiri 35 judul disampaikan secara oral dan 127 judul disajikan dalam bentuk poster. Salah satu rumusan dari seminar ini bahwa, untuk mendukung percepatan pengembangan optimalisasi pekarangan, antara lembaga penelitian dan perguruan tinggi perlu bersinergi untuk mengembangkan teknologi siap terap di masyarakat. Teknologi yang perlu dikembangkan khususnya yang terkait dengan sistem irigasi hemat air dan hemat tenaga kerja, pengembangan media non tanah, pengolahan hasil produk pekarangan, pengendalian OPT, serta teknik budidaya tanaman dan ternak. (YW).